Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial
Vol.1, No.4 November 2023
e-ISSN: 3021-7377; p-ISSN: 3021-7369, Hal 252-261
DOI : https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i4.258
Available Online at: https://journal.aripi.or.id/index.php/Sadewa

Pengaruh Strategi Belajar Tuntas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Andreas Fernando
Prodi Pendidikan Agama Krisnten, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Dorlan Naibaho
Prodi Pendidikan Agama Krisnten, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Tiurma Baras
Prodi Pendidikan Agama Krisnten, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract*. The aim of this research is to determine the positive and significant influence of comprehensive learning strategies on the learning outcomes of Christian Religious Education and Character Education for Class VIII Students at SMP Negeri 2 Muara for the 2022/2023 Academic Year. The method used in this research is quantitative descriptive inferential statistics. The population is all class VIII students of SMP Negeri 2 Muara for the 2022/2023 academic year, totaling 104 people and a sample of 36 people was determined, namely 35% of the population. Data was collected using a positive closed questionnaire with 20 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the complete learning strategy on the learning outcomes of Christian Religious Education and Characteristics of Class VIII Students of SMP Negeri 2 Muara for the 2022/2023 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) test the positive relationship to obtain a value rxy = 0.512 > rtable(□=0.05,n=36) = 0.329, thus it is known that there is a positive relationship between variable .05,dk=n-2=34)=2.042, thus there is a significant relationship between variable X. b) Regression coefficient of determination test (r2) = 26.2%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain Fcount > Ftable, namely 9.50 > 1.51. Thus, Ha is accepted and H0 is rejected.*

Keywords*: Complete Learning Strategy, Christian Religious Education Learning Outcomes and Student Character*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan strategi belajar tuntas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial deskriptif kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 104 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 36 orang yaitu 35% dari populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 20 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan strategi belajar tuntas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai r_{xy} = 0,512 > $r_{tabel(\alpha=0,05,n=36)}$ = 0,329 dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai t_{hitung}= 3,477 > $t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=34)}$=2,042 dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 50{,}20 + 0.46X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 26,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 9,50 > 1,51 Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Strategi Belajar Tuntas, Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa

Received Agustus 30, 2023; Revised September 22, 2023; Accepted Oktober 13, 2023
Andreas Fernando

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini bertujuan untuk mendidik siswa supaya menjadi bait Allah. Maka dari itu, guru agama Kristen sangat berperan untuk pertumbuhan iman Kristus di dalam diri siswa dengan mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, seperti pengendalian diri, meningkatkan kecerdasan, serta mengembangkan keterampilan diri yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Hal yang telah disebut merupakan suatu wujud dari hasil belajar pendidikan Agama Kristen yang diharapkan. Sama halnya belajar tuntas dimana strategi ini sangat membantu siswa dalam meraih hasil belajar yang baik, dimana stategi belajar tuntas adalah menguasai sesuatu secara tuntas dengan bimbingan guru[1]. Sehingga dengan demikian maka siswa akan memahami pelajaran Pendidikan Agama Kristen serta memiliki hasil pembelajaran yang maksimal.

Hasil belajar merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam suatu bidang pembelajaran apakah sudah belajar atau belum, sudakah dipahami atau belum. Hasil belajar dapat diketahui ketika telah melaksanakan tes. Bila seseorang telah mencapai hasil belajar sesuai dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan berarti telah terbukti sudah belajar dan sudah memahami pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka perlu diciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif.

Belajar tuntas akan membuat siswa mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang maksimal terhadap materi yang dipelajari.Agar semua peserta didik memperoleh hasil belajar yang maksimal, pembelajaran harus dilakukan dengan sistematis.Belajar tuntas mengajak peserta didik agar menguasai materi dalam suatu pembelajaran.Keunggulan belajar tuntas sangat mendukung, dimana siswa mampu menguasai secara tuntas apa yang diajarkan,memungkinkan siswa lebih aktif karena akan lebih fokus dalam memahami tujuan pelajaran demi mendapatkan hasil yang baik.Dari proses belajar tuntas untuk mempertinggi hasil belajar siswa dengan memberikan kualitas pembelajaran yang membantu dan memperhatikan pembelajaran siswa agar siswa boleh fokus dalam meraih hasil yang maksimal.

[1] Dr.H.Hamzah,S.Ag,M.Ag,*Strategi Pembelajaran Guru Edukatif*,Sumatra Barat,2022:Hlm 95

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode statistik inferensial deskriptif kuantitatif, dan memiliki populasi sebanyak 104 orang yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara, dan diambil sampel sebanyak 36 orang yaitu 35% dari jumlah populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket tertutup sebanyak 20 item. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Belajar Tuntas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi Belajar Tuntas

Berlangsungnya proses pembelajaran dipengaruhi oleh strategi belajar. Strategi Belajar Tuntas merupakan salah satu Strategi yang sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar sehingga memiliki hasil belajar yang maksimal. Menurut Widaningsih menjelaskan bahwa strategi belajar tuntas merupakan suatu strategi pengajaran yang menggunakan pendekatan kelompok yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan guna untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.[2]

Strategi belajar tuntas merupakan suatu strategi atau Teknik yang digunakan oleh guru untuk mengatasi masalah ketuntasan belajar siswa dengan mempersyaratkan menguasai secara tuntas standar kompetensi dasar mata pelajaran untuk meningkatkan kualitas Pendidikan sebagai wujud tercapainya tujuan pembelajaran.

Ciri-Ciri Strategi Belajar Tuntas

Adapun ciri-ciri belajar tuntas adalah siswa dapat belajar dengan baik dan menguasai pelajaran dengan kondisi pengajaran yang tepat, guru memperhatikan perbedaan setiap individu sehingga melakukan proses belajar lebih baik dengan mengadakan kelompok-kelompok kecil. Selanjutnya, mengadakan penilaian akhir terhadap hasil belajar dengan didasarkan pada tingkat pengauasaan yang dinyatakan dalam bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

[2] Ida Widaningsih,'Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0'(Sidoarjo :2019) Hlm 55

Langkah-Langkah Strategi Belajar Tuntas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Wahyuningsih mengemukakan langkah-langkah belajar tuntas terdiri atas lima, yaitu, "1. Orientasi penetapan suatu kerangka isi pembelajaran, dalam orientasi, langkah-langkah yang terkandung di dalamnya adalah 1) guru menjelaskan tujuan pembelajaran, 2) menjelaskan pembelajaran serta kaitanya dengan pembelajaran terdahulu, serta pengalaman sehari-hari siswa; dan 3) guru mendiskusikan langkah langkah pembelajaran seperti berbagai komponen - komponen isi pembelajran dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran. 2. Penyajian: guru menjelaskan konsep - konsep atau keterampilan baru disertai dengan contoh-contoh. 3. Latihan terstruktur, guru memberikan siswa contoh praktik penyelesaian masalah, berupa langkah-langkah penting secara bertahap. 4. Latihan terbimbing guru memberikan kesempatan pada siswa untuk latihan menyelesaikan suatu permasalahan, tetapi masih di bawah bimbingan guru. 5. Latihan mandiri pada tahap ini latihan mandiri ini, merupakan inti dari belajar tuntas."[3] Hal yang sama juga dikemukakan oleh Wijaksono, dan Wena dalam tulisan Nurdin, Adriantoni.

Pengertian Hasil Belajar

Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil bila tujuan pembelajaran telah tersampaikan dengan baik. Bila tujuan pembelajaran telah tersampaikan, maka akan terlihat hasil belajar yang baik.

Sudjana yang dikutip oleh Fredy Kustanto pada tulisannya mengemukakan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik..[4]

Menurut Jenkins dan Unwin yang dikutib oleh Donni Juni Hasil Belajar adalah pernyataan yang menunjukkan hal – hal yang mungkin dikerjakanpesertaa didik sebagai hasil kegiatan belajarnya.[5]

Menurut Endang Sri Wahyuningsih menjelaskan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar."[6]

---

[3] Op.cit. 30-32

[4] Fredy Kustanto, '*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participation Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar'*, *Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 2.2 (2015), 65.

[5] Donni Juni,'*Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran'*(Bandung :CV Pustaka Setia,2017),81

[6] Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 65.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar digunakan sejauh mana seseorang dapat menguasai materi bahan ajar dan bagaimana perilaku sisa dapat pada proses pembelajaran yang disampaaikan dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat mengaplikasikan apa yang dipelajarinya didalam kehidupannya dan mampu mengembangkan kemampuannnya dalam menempatkan dilingkungan masing-masing.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tersebut dikategorikan atas faktor internal dan eksternal. Menurut Parwati, dkk, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tersebut dikategorikan atas faktor internal dan eksternal. Menurut Parwati, dkk, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal yang bersumber dari diri siswa tersebut dan juga faktor eksternal yakni bersumber dari luar diri siswa baik dari keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.Dan semua faktor tersebut baik dari faktor fisik, Kesehatan, faktor keluarga, factor sekolah, faktor masyarakat adalah sangat perlu untuk diperhatikan karena semua saling berhubungan antara satu sama lainnya,karena tanpa factor tersebut hasil pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Kerangka Berpikir

Pembelajaran akan sangat disenangi oleh siswa bila perencanaan dan pelaksanaan belajar mengajar itu menggairahkan motivasi dan minat siswa. Motivasi dan minat sangatlah mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dengan itu sangat diperlukan penggunaan Strategi yang tepat saat melaksanakan proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Kegunaan Strategi pembelajaran Belajar Tuntas dalam kegiatan pembelajaran dapat memperlancar interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, serta antar siswa, sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Disamping itu, Strategi pembelajaran ini juga merupakan Strategi yang bertujuan untuk mengadaptasikan pengajaran kepada kelompok siswa besar sedemikian rupa sehingga diberikan perhatian secukupnya pada sejumlah perbedaan yang terdapat di antara

siswa tersebut. Dengan adanya pengenalan akan setiap individu siswa, maka guru akan berperan sebagai orang yang memfasilitasi siswa dengan memberi waktu tambahan pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki keberhasilan dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa adalah serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang mengacu pada ranah-ranah pendidikan. Ranah pendidikan ini adalah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah ini diharapkan mampu menunjang terjadinya hasil belajar yang memuaskan kepada siswa. Alat ukur yang digunakan guru dalam mengukur hasil belajar siswa ini adalah alat evaluasi formatif, subsumatif, sumatif dan diagnostik. Keberhasilan hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor internal yang mencakup minat, keinginan, fisiologis, psikologis dan faktor eksternal yang mencakup faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Melalui model pembelajaran ini dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti bila diterapkan secara efektif akan memengaruhi hasil belajar siswa di SMP N 2 Muara.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa VIII SMP Negeri 2 Muara, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang SMP Negeri 2 Muara diketahui bahwa Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melaksanakan strategi belajar tuntas tersebut diantaranya: orientas, penyajian, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri. Dengan melakukan indikator-indikator strategi belajar tuntas tersebut maka hasil belajar siswa bertumbuh secara positif dan signifikan yang ditunjukkan pada daftar nilai ujian tengah semester genap Kelas SMP Negeri 2 Muara.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0{,}512$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk n = 36 yaitu 0,329. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0, 512 > 0,329. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Strategi Belajar Tuntas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3{,}477$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan n-2 = 36 yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,477

> 2,042. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Strategi Belajar Tuntas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 50{,}20 + 0{,}46\,X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 50,20 maka untuk setiap penambahan Strategi Belajar Tuntas maka Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa akan meningkat sebesar 0,46 dari Strategi Belajar Tuntas. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai r^2 = 0,262 dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Strategi Belajar Tuntas Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas SMP Negeri 2 Muara 26,2%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai F_{hitung} = 9,50 dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang k=19 dan dk penyebut = n-2 = 36-2 = 34 yaitu 1,62. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu 9,50 > 1,62 maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Belajar Tuntas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori, strategi belajar tuntas merupakan suatu strategi atau teknik yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk mengatasi masalah ketuntasan belajar siswa dengan mempersyaratkan mennguasai secara tuntas standar kompetensi dasar mata pelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun indikator pembelajaran daring adalah orientasi, penyajian, latihan terstruktur, latihan terbimbing, serta latihan mandiri. Hasil belajar siswa merupakan serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang mengacu pada ranah-ranah pendidikan ranah pendidikan ini adalah kognitif, afektiif, psikomotorik. Ketiga ranah ini diharapkan mampu menunjang terjadinya hasil belajar yang memuaskan kepada siswa. Adapun indikator hasil belajar yaitu berdasarkan nilai formatif siswa yaitu diperoleh dari nilai tengah semester genap Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 9,50 > 1,51 maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Strategi Belajar Tuntas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara yaitu sebesar 26,2%.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

   Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas layanan pada penggunaan strategi belajar tuntas dalam meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa yaitu dengan melakukan langkah-langkah pelaksanaan strategi belajar tuntas dengan maksimal.

   Sesuai dengan bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sikapnya yang selalu setelah menjelaskan materi pembelajaran, guru melakukan penetapan suatu inti pembelajaran dengan baik. Sementara sesuai bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas strategi belajar tuntas dengan pemberian tugas mandiri PAK untuk dikerjakan di rumah, serta guru PAK memeriksa nilai siswa dengan benar.

   Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator pelaksanaan strategi belajar tuntas pada langkah orientasi. Dalam hal ini guru PAK telah melakukan orientasi pada strategi belajar tuntas dengan baik termasuk menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, serta langkah-langkah pembelajaran PAK. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator latihan mandiri, diantaranya memberikan tugas mandiri kepada siswa, serta memeriksa nilai siswa dengan benar.

2. Siswa

   Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen khususnya ketika guru PAK melaksanakan pembelajaran dengan strategi belajar tuntas.

3. Sekolah

   Sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah hendaknya membantu dan memfasilitasi guru PAK dan siswa-siswinya dalam menyukseskan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar tuntas baik dengan memberikan bantuan menyediakan fasilitas yang memadai dan menunjang pembelajaran kepada guru dan siswa, memberikan waktu yang cukup kepada guru PAK dalam membimbing siswa yang lambat dalam memahami materi pembelajaran, dan memberikan ruangan khusus bagi guru PAK dalam membimbing siswa

yang kurang mampu memahami pembelajaran di luar jam pelajaran yang telah ditetapkan, dan juga membimbing guru PAK dalam mendesain pembelajaran yang menarik dalam penggunaan strategi belajar tuntas di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta : CV Budi Utama. Arlis, dkk. 2022. *Budi Pekerti Dan Character Building*. Sumatera Barat: PT . Global Eksekutif Teknologi.

Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : ANDI.

Dimyanti, Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta Rineka Cipta , 2013.

Fatirani, Herneta. 2022. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. NTB : Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.

Groome, Thomas H. *Christian Religious Education*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hapudin, Muhammad Soleh. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Harianto, GP. 2012. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI.

Himawan, dkk. 2018. *Model Pembelajaran Sistem Perilaku Belajar Tuntas Berporgram Langsung Simulasi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Khafid, Muhammad. 2008. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketuntasan Belajar Akuntansi : Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening*, Ilmu Kependidikan, 1,

Kristianto , Paulus Lilik. 2006. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta : ANDI.

Kustanto, Fredy. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participation Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar*, Ilmiah Mitra Swara Ganesha, 2.2.

Legi , Hendrik. 2021. *Implikasi Metode Mengajar Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen*, Teologi Dan Pendidikan Kristen. 1.

Melvin, dkk. 2017. *Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari*, Penelitian Pendidikan Geografi, 1.1

Nainggolan, John M. *Menjadi Guru Agama Kristen Suatu Upaya Peningkatan Mutu Dari Kualitas Prodesi Keguruan*. Jabar: Generasi Info Media.

Nasution. 2013. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta . PT Bumi Aksara.

Nurdin, Syafruddin, Adriantoni. 2019. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. (Depok : PT Rajagrafindo Persada.

Parwati, dkk. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Rachmawati, dkk. 2021. *Teori & Konsep Pedagogik*. Insania.

Rianto, Aris. 2023. *Model Pembelajaran Round Club Dan Hasil Belajar*. Guepedia.

Sawitri, Ester Reni. 2023. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Setiawan, Hasrian Rudi, Achmad Bahtiar. 2023. *Monograf Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik)*. Medan: UMSU Press

Sitorus, Jonter Pandapotan. *Wawasan Dunia Kristen Dan Wawasan Ilmu Pengetahuan Terhadap Bahasa*. Malang : CV . Evernity Fisher Media.

Sudarmanto, Eko. 2021. *Model Pembelajaran Era Society 5.0*. Cirebon: Penerbit Insania.

Sugiarto, R. Toto. 2021. *Pendidikan Budi Pekerti*. Hikam Pustaka.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.

Sumiati, Asra. 2018. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Syamsul, Kifli. 2021. *Gambaran Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Kepribadian (Myers Briggs Indicator) MBTI Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika FTK UIN Alauddin Makassar Angkatan 2020*.

Tirtarahardja, Umar, S.L La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan.*

Widyastuti, Retno. 2010. *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*. Jawa Tengah : ALPRIN.